

<b>MEDIA</b>	<b>Radar Surabaya</b>	<b>Jumat, 18 Okt 2008</b>	
<b>JUDUL</b>	<b>Lippo (News) + Mega Proyek (Foto)</b>		
<b>POSISI</b>	<b>Hal. 4</b>	<b>TONASI</b>	<b>Positif</b>



MEGA PROYEK: Chief Executive Officer The St Moritz Michael Riady (kanan) bersama Direktur The St Moritz Budhi Gozali memaparkan mega proyek Lippo Group The St Moritz Penthouses & Residences, di Empire Palace, Surabaya, kemarin.

## Lippo Group Bidik Pasar Surabaya

Tawarkan Mega Proyek Rp 11 T

**SURABAYA** - The St Moritz Penthouses & Residences, mega proyek Lippo Group senilai Rp 11 triliun membidik pasar Surabaya. Proyek prestisius yang berlokasi di *Central Business District* (CBD) Jakarta Barat itu, diharapkan *sold out* setelah dipasarkan di Surabaya.

"Saat kami meluncurkan di Jakarta, sekitar 80 persen apartemen The St Moritz tahap pertama telah terjual. Surabaya merupakan kota kedua *road show* The St Moritz, diharapkan respons pasarnya positif," tandas *Chief Executive Officer* The St Moritz Michael Riady di Empire Palace, Surabaya, kemarin.

Untuk memuluskan target tersebut, pengembang The St Moritz melakukan sosialisasi produk kepada 300 *broker* dan masyarakat menengah atas yang menjadi segmen pasarnya. "Kami nantinya akan membangun 1.000 unit apartemen yang eksklusif. Untuk tahap pertama, kami akan bangun dahulu 500 unit apartemen yang sekarang mulai dipasarkan," ujarnya.

Apartemen tahap pertama The St Moritz terbagi menjadi tiga tower, yakni *Presidential Suite* 140 unit, *Ambassador Suite* 134 unit, dan *The Royal Suite* 224 unit. "Setiap lantai di *Presidential Suite* hanya ada empat unit apartemen, yang semuanya punya *private lift*. Ukuran terkecil punya tiga kamar dengan luas 180 meter persegi dan terbesar lima kamar dengan ukuran 269 meter persegi," jelasnya.

Sedangkan *Ambassador Suite* setiap lantainya ada enam unit apartemen, yang masing-masing dilengkapi *private lift*. Luas setiap unitnya mulai 113 meter persegi dengan dua kamar hingga 169 meter persegi dengan lima kamar. Kalau untuk *The Royal Suite* setiap lantainya ada delapan unit apartemen.

"Kami menawarkan apartemen The St

Moritz dengan kisaran harga mulai Rp 1,1 miliar sampai Rp 4 miliar per unitnya. Target *market* di Surabaya tidak jauh beda dengan Jakarta yakni kalangan menengah untuk *end user* ataupun investor," ungkapnya.

Dari 80 persen unit apartemen yang sudah terjual, sekitar 80 persen merupakan *end user* yang membeli untuk ditinggali. "Kita tidak melakukan pembatasan, namun kenyataannya pembeli The St Moritz lebih banyak *end user* sesuai yang kita harapkan. Apartemen yang baik, pembeli *end user* lebih dominan daripada investor sehingga apartemen memang untuk ditempati," jelasnya.

Salah satu alasan pembeli *end user* lebih banyak yakni fasilitas yang lengkap dengan 11 item fasilitas, mulai *shopping mall*, RS, pendidikan, dan hiburan didukung lokasi sangat mendukung. Lokasi proyek ini sangat strategis, terletak ada diantara Jakarta *Outer Ring Road* (JORR) Tol Kebon Jeruk - Tomang - Kapuk - TB Simatupang, sangat efisien bagi penghuni untuk melewati empat area jalan tol.

The St Moritz merupakan proyek global city di kawasan *Central Business District* Jakarta Barat atau sering disebut sebagai Kawasan Sentra Primer Baru Barat (Jakarta Barat). "Dengan lokasi tersebut, The St Moritz merupakan proyek apartemen yang layak untuk dipilih dan dijadikan tempat tinggal," ujarnya.

Michael menambahkan, berbarengan dengan pembangunan apartemen tahap awal tiga tower, juga dibangun *shopping mall*, fasilitas olah raga dan pendidikan. Proyek tahap pertama ini diharapkan selesai dalam kisaran waktu 3 tahun dengan target penyerahan unit apartemen dan pembukaan pusat perbelanjaan pada kuartal keempat 2011. Kemudian disusul dengan menara residensial dan fasilitas utamanya pada tahun yang sama 2011. (far)